

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 belum sepenuhnya berakhir, varian virus baru sampai saat ini masih terus bermunculan, tapi di sisi lain pemerintah harus melakukan pemulihan ekonomi dan sektor lainnya, sehingga perusahaan harus menerapkan WFO (*Work From Office*) untuk menjaga produktivitas dan sektor pendidikan yang harus menjalankan pembelajaran tatap muka[1]. Salah satu cara untuk mendukung hal tersebut serta tetap mencegah penyebaran COVID-19 adalah dengan sterilisasi, baik pada permukaan maupun pada udara (*airbone*) dalam ruangan. PT. Culturo Integra Niaga menghadirkan produk Airdisinfextan, yaitu alat sterilisasi udara berbasis sinar UVC yang memiliki sifat *germicidal* yang dapat menonaktifkan virus dan patogen di udara. Airdisinfextan bekerja dengan cara menarik udara di ruangan dan diolah menggunakan sinar UVC pada media tertutup, kemudian dihembuskan kembali ke ruangan. Airdisinfextan telah didaftarkan merek dengan nomor DID2020064115, memiliki 3 bentuk yang dapat ditempatkan secara berdiri di lantai, ditempel pada dinding dan digantung di langit-langit ruangan.

Seiring dengan upaya promosi produk Airdisinfextan, diperlukan sebuah iklan yang efektif untuk memperkenalkan keunggulan alat ini. Iklan tersebut secara visual menggambarkan cara kerja alat dan pengaplikasian berdasarkan bentuk-bentuk yang dimiliki. Meskipun keterbatasan alat canggih menjadi hambatan, solusi ditemukan melalui pilihan teknik *motion graphic*. Penggunaan teknik ini dapat memberikan visualisasi yang lebih jelas tentang proses kerja alat sterilisasi udara Airdisinfextan. Visualisasi merupakan kemampuan untuk membayangkan secara mental objek atau situasi yang tidak ada dan memahami bagaimana objek atau situasi tersebut berinteraksi. Dengan menyajikan gambar alternatif untuk *airborne*, DNA, virus, dan bakteri dalam iklan, maka iklan tersebut menjadi lebih efektif dan informatif bagi penontonnya[2].

Dengan mempertimbangkan tantangan tersebut, penulis bermaksud untuk

mengimplementasikan teknik *motion graphic* pada iklan Airdisinfexan. Dengan judul "Implementasi Teknik Motion Grafis pada Pembuatan Animasi Iklan Airdisinfexan," penulis berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada *audiens* mengenai keunggulan dan cara kerja inovatif dari produk tersebut.



Gambar 1.1 Presentasi produk Airdisinfexan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pokok pembahasan masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini yaitu "bagaimana mengimplementasikan teknik *motion graphic* pada pembuatan animasi iklan airdisinfexan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah PT. Culturo Integra Niaga.
2. Animasi yang dibuat berupa iklan dari alat sterilisasi udara Airdisinfex yang dikembangkan PT. Culturo Integra Niaga.
3. Output dari penelitian ini adalah animasi iklan alat sterilisasi udara Airdisinfex berisi bagaimana cara kerja dari alat ini.
4. Video di-*export* dengan ekstensi Mp4 dengan durasi 01.29 menit.
5. Animasi ini menggunakan resolusi Full HD (1920 x 1080).

6. Animasi Iklan Airdisinfektan ini dibuat menggunakan *software* Adobe Illustrator untuk membuat *asset* animasi, Adobe After Effect untuk membuat *motion graphic*, serta Adobe Premiere Pro untuk melakukan *compositing*.
7. Teknik *motion graphic* yang digunakan hanya dalam pembuatan iklan Airdisinfektan.
8. Hasil akhir dari penelitian ini adalah uji kelayakan hasil akhir Animasi Iklan Airdisinfektan.
9. Penelitian berhenti sampai tahap evaluasi dan implementasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah mengimplementasikan Teknik Motion Graphic dalam pembuatan Animasi Iklan Airdisinfektan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai syarat kelulusan program Strata satu (S1) jurusan Teknologi Informasi Universitas Amikom Yogyakarta serta diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan Teknologi Informasi khususnya pembuatan animasi menggunakan teknik *motion graphic*.

1.5.2 Manfaat Objek Penelitian

Tercapainya keinginan PT. Culturo Integra Niaga yang membutuhkan iklan dari alat sterilisasi udara Airdisinfex, dengan tujuan agar konsumen tertarik setelah mengetahui cara kerja dan kegunaan dari alat ini.

1.5.3 Manfaat Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

Penelitian ini menjadi arsip dalam bentuk skripsi yang dapat digunakan sebagai referensi skripsi mahasiswa dengan tema serupa, serta dapat menjadi gambaran tentang pembuatan animasi iklan produk.

1.5.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Dapat menjadi bahan penambah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembuatan animasi iklan produk serta dapat menambah informasi mengenai fungsi *motion graphic*.

1.6 Metode Penelitian

Metodologi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Menurut Dr. Sudaryono penelitian kualitatif dikenal dengan pemanfaatan pendekatan *etnografis* untuk merinci beragam perspektif dalam situasi yang sedang diselidiki. Hal ini menjadi ciri khas dari metodenya. Dalam penelitian ini adalah orang yang menonton animasi iklan dan memberikan penilaian[3].

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk mendukung penilaian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1.1 Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara efektif digunakan ketika kita ingin memperoleh pemahaman mendalam tentang hal-hal dari responden, terutama jika jumlahnya terbatas[4].

1.6.1.2 Studi Pustaka

Studi pustaka atau juga dikenal sebagai studi kepustakaan, merupakan aktivitas yang melibatkan analisis terhadap teori-teori yang menjadi dasar penelitian. Hal ini mencakup teori yang relevan dengan disiplin ilmu yang diteliti dan metodologinya. Selain itu, studi pustaka juga melibatkan eksplorasi temuan-temuan empiris yang berasal dari penelitian sebelumnya[5].

1.6.2 Metode Perancangan

Perancangan pada penelitian ini disebut dengan Produksi. Tahapan dalam produksi Animasi dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut[6] :

a. Pra Produksi

Tahap pra produksi mencakup pekerjaan dan aktivitas sebelum proses produksi dimulai. Perencanaan yang matang sebelum produksi dapat mengurangi biaya secara signifikan. Salah satu aspek utama dalam tahap ini adalah penulisan naskah sebagai panduan untuk pelaksanaan produksi.

b. Produksi

Tahap produksi merupakan periode di mana multimedia dibuat. Pada tahap ini, dilakukan pembuatan aset gambar, penganimasian, dan *voice over*.

c. Paska Produksi

Tahap paska produksi mencakup semua pekerjaan dan aktivitas setelah produksi fisik selesai. Pada tahap ini, dilakukan proses *compositing*, yaitu penggabungan antara video dan suara, serta penambahan efek khusus untuk mencapai hasil akhir yang memuaskan.

1.6.3 Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses sistematis yang digunakan untuk menilai sejauh mana individu mencapai tujuan instruksional. Ini merupakan kegiatan terencana, sistematis, dan terarah, dilakukan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan[7].

1.7 Sistematika Penulisan

Secara sistematis isi dari laporan ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan sebagian besar materi berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat

penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka yakni membahas referensi-referensi yang pernah ada dengan tema sama, kemudian menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Tinjauan pustaka dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang metodologi yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan deskripsi singkat tentang obyek penelitian, kemudian tinjauan terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini di obyek penelitian (jika memiliki obyek penelitian), penulis perlu memaparkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada obyek penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan paparan implementasi atau paparan hasil-hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian, serta menyajikan data dari hasil uji coba program atau produk hasil penelitian beserta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian, menjawab pertanyaan di rumusan masalah dan mampu membuktikan capaian tujuan penelitian, menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Penulis harus menyimpulkan hasil penelitian secara objektif.